

# Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer* Berbasis Web pada Wakaf Center Jakarta Selatan

M. Bensekh B.<sup>a</sup> dan Qurrotul Aini<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi FST  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>b</sup>Staf Pengajar Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta  
Tel : (021) 7493547 Fax : (021) 7493315  
e-mail : qurrotul.aini@uinjkt.ac.id

## ABSTRACT

*Wakaf Center is a social institution that specialized in collecting and managing waqaf fund, in form of money (cash wakaf). One part of the cash wakaf management is the payment of fees for marketers through several processes, starting the process of calculating registration fee muwakif by the finance department after a month. Sometimes, they had a data redundancy which may cause a duplicated data. Not only that, but also they had some trouble of inputting a marketer data which may takes a lot of time. The researchers propose a design of information system that effectively and efficiently in a web-based marketer fee payment at the South Jakarta Wakaf Center using the method development SDLC (System Development Life Cycle) waterfall model, from the initiation stage of the system until the system design. The initiation stage include identify the running system, the weakness and propose the new information system. Meanwhile for system design require the flowchart process, data flow diagram, database, normalization, chart structure, input and output, application form and report designs.*

**Keywords:** Information Systems, payments, fees marketer, and wakaf center.

## PENDAHULUAN

Wakaf Center adalah sebuah lembaga sosial yang bukan berada di bawah pengawasan pemerintah. Seperti halnya lembaga sosial serupa yang bergerak di bidang wakaf dan memang sudah dibentuk oleh pemerintah sebelumnya, Wakaf Center mengkhhususkan dirinya dalam mengumpulkan dan mengelola dana wakaf di Indonesia, berupa wakaf uang atau yang dikenal dengan istilah wakaf tunai. Pemberdayaan wakaf yang produktif dapat terwujud bila pengelolaan wakaf tunai dilakukan secara profesional sehingga nantinya dapat berjalan dengan baik dan produktif sehingga mampu membantu menyelesaikan masalah sosial. Salah satu bagian dari pengelolaan lembaga wakaf tunai adalah bagian pembayaran *fee*. Diperlukan adanya data-data *marketer*, *muwakif* dan nominal akad awal untuk dapat menentukan besarnya *fee* yang harus dibayar. Setelah *fee* sudah dibayar, diperlukan juga sebuah pencatatan yang baik dan rapi untuk memudahkan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Sampai saat ini lembaga Wakaf Center belum memiliki sistem pembayaran *fee*, sehingga peneliti mengusulkan untuk merancang sebuah Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer* Berbasis Web

pada Wakaf Center.

## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

### a. Analisis dan Perancangan

Analisis sistem merupakan sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi bagian-bagian komponen dengan tujuan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan (Whitten, et. al. 2004). Sedangkan perancangan sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian relatif pada sistem yang diperbaiki. Secara konseptual, dalam siklus pengembangan sebuah sistem informasi terdapat pengertian analisis dan perancangan sebagai berikut: (Ladjamudin, 2004)

1. Analisis Sistem  
Menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi.
2. Perancangan Sistem  
Merancang sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi

perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain merancang *output*, *input*, struktur *file*, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi.

Analisis sistem mempunyai beberapa pendekatan masalah, yaitu: (Whitten, et. al. 2004)

1. Analisis Terstruktur (*Structured Analysis*)  
Analisis Terstruktur merupakan sebuah teknik *model-driven* dan berpusat pada proses yang digunakan untuk menganalisis sistem yang ada, mendefinisikan persyaratan-persyaratan bisnis untuk sebuah sistem baru atau keduanya.
2. Teknik Informasi (*Information Engineering*)  
Merupakan sebuah teknik *model-driven* dan berpusat pada data, tetapi sensitif pada proses. Teknik ini digunakan untuk merencanakan, menganalisa dan mendesain Sistem Informasi. Model-model ini adalah gambaran yang mengilustrasikan dan menyesuaikan data dan proses-proses sistem.
3. *Discovery Prototyping*  
*Discovery Prototyping* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi persyaratan-persyaratan bisnis pengguna dengan membuat para pengguna bereaksi pada implementasi *quick and dirt* (bijaksana dan efektif tapi tanpa cacat atau efek samping yang tidak diinginkan) persyaratan-persyaratan tersebut.
4. Analisis Berorientasi Objek (*Object Oriented Analysis*)  
Analisis berorientasi objek adalah sebuah teknik yang mengintegrasikan data dan proses kedalam konstruksi yang disebut *object*. Model-model OOA (*Object Oriented Analysis*) adalah gambar-gambar yang mengilustrasikan objek-objek sistem dari berbagai macam perspektif, seperti struktur, kelakuan dan interaksi objek-objek.

#### b. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa (McLeod, 2004). Para pemakai Sistem Informasi Manajemen biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal. (Witarto, 2004).

#### c. Fee dan Marketer

*Fee* adalah sebuah pembayaran yang diminta oleh para profesional atau pegawai publik untuk layanan mereka (The Free Dictionary, 2003). Sedangkan pemasaran (*marketing*) adalah suatu proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan

mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain (Sekawan, 2007). Pemasar (*marketer*) adalah orang yang melakukan pemasaran itu sendiri.

#### d. Aplikasi Berbasis Web

Saat ini, *web* telah menjadi antar muka pemakai untuk aplikasi basis data. *E-commerce* menjadi bagian terpadu perdagangan dimana basis data berperan penting. *Web* telah menjadi sistem informasi terbesar berbasis *hypertext*. *Web* menjadi penting sebagai *front-end* basis data karena beberapa alasan sebagai berikut: (Hariyanto, 2004)

1. *Web browser* telah menyediakan *front-end universal* terhadap informasi yang diberikan *back-end* yang berlokasi di manapun di dunia.
2. *Web browser* berjalan di sistem komputer manapun dan pemakai tidak perlu melakukan *download* perangkat lunak khusus untuk mengakses informasi melalui *web*.  
*Web browser* telah menjadi pilihan antar muka pemakai untuk aplikasi fungsi perusahaan. Pada perusahaan, aplikasi *web* interaktif digunakan dalam beragam cara antara lain:
  - a. *Intranet*  
Aplikasi yang menyediakan pengaksesan informasi skala perusahaan.
  - b. *Extranet*  
Aplikasi yang merupakan antar muka antara pembeli dan pemasok perusahaan.
  - c. *Internet*  
Aplikasi interaktif *website* perusahaan seperti sistem *e-commerce*.

Sedangkan pemrograman sistem informasi menggunakan PHP (Sidik, 2006) dan *database* menggunakan MySQL.

#### e. Wakaf Center

Wakaf Center adalah sebuah lembaga sosial yang mengkhususkan dirinya dalam mengumpulkan dan mengelola dana wakaf di Indonesia. Sekarang ini Wakaf Center memiliki program pengumpulan dana wakaf tunai. Memberikan perhatian yang lebih besar bagi pemberdayaan wakaf yang belum produktif. Peningkatan SDM Nazhir wakaf berkaitan persoalan manajemen, profesionalisme dan keamanan. Salah satu motivasi didirikannya Wakaf Center (WATER) adalah adanya keprihatinan yang sangat mendalam terhadap permasalahan umat khususnya kaum miskin yang ada di Indonesia ini. (Wakaf Center, 2008)

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PEMBAYARAN FEE MARKETER

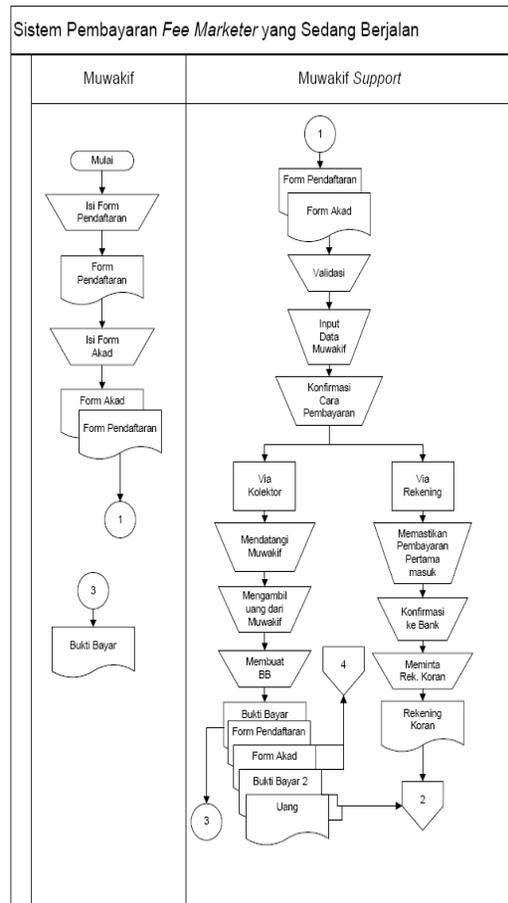
*Flowchart* sistem pembayaran *fee marketer* yang

sedang berjalan dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2. Sistem Informasi ini dimulai dari pendaftaran muwakif, yaitu pembukaan akad baru oleh *muwakif*. Pembayaran *fee marketer* terjadi bila terdapat *marketer* yang merekrut *muwakif*, akad awal dan wakaf tunai itu sendiri. *Marketer* membawa *form* pendaftaran *muwakif* dan *form* akad yang telah ditandai nomor *marketer* bersangkutan, setelah mendapatkan *muwakif*, *marketer* mengisi *form* pendaftaran *muwakif* dengan data yang sah dan diakui oleh lembaga lalu mengisi *form* akad. Setelah itu *marketer* memberikan kedua *form* pada *muwakif support*, maka data divalidasi dan *muwakif* mengkonfirmasi cara pembayaran angsuran dengan kolektor atau transfer. Setelah konfirmasi disepakati, *muwakif* membayar angsuran I. *Muwakif* membayar tunai di depan kolektor dan diberi bukti bayar bila membayar angsuran melalui kolektor. Bila menggunakan transfer, *muwakif support* memastikan pembayaran angsuran I masuk di rekening bank Wakaf Center, sebagai bukti adalah rekening koran dari bank. Setelah pembayaran I selesai, semua dokumen termasuk rekening koran diberikan kepada *maintenance muwakif*. *Form* tersebut diarsip tetap dan dicocokkan lalu uang disetor ke bank setiap tanggal 26. Bukti setor, bukti bayar dan *form* akad diberikan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan mencocokkan bukti tersebut. Lalu, bagian keuangan memasukkan jumlah wakaf dan infak serta mencocokkan *form* akad dan *form* pendaftaran untuk mengetahui nominal akad dan *marketer* yang merekrutnya. Lalu menghitung *fee* yang akan dibayar kepada *marketer* melalui infak dan melakukan penjumlahan.

Berdasarkan analisis peneliti menemukan beberapa kelemahan yang terdapat dalam sistem, yaitu:

1. Proses pendaftaran *muwakif* hingga penghitungan *fee marketer* memerlukan waktu cukup lama, karena dokumentasi yang diperlukan banyak dan memerlukan validasi dan hal ini tidak memungkinkan bila jumlah *marketer* dan *muwakif* yang direkrut semakin banyak.
2. Nomor *marketer* pada *form* pendaftaran masih menggunakan cap. Hal ini bisa saja dipalsukan oleh *marketer*.

Berdasarkan kelemahan tersebut, maka peneliti mengusulkan untuk merancang sistem yang terotomatisasi. Analisis tersebut dijelaskan pada *flowchart* sistem yang diusulkan. *Flowchart* sistem pembayaran *fee marketer* yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



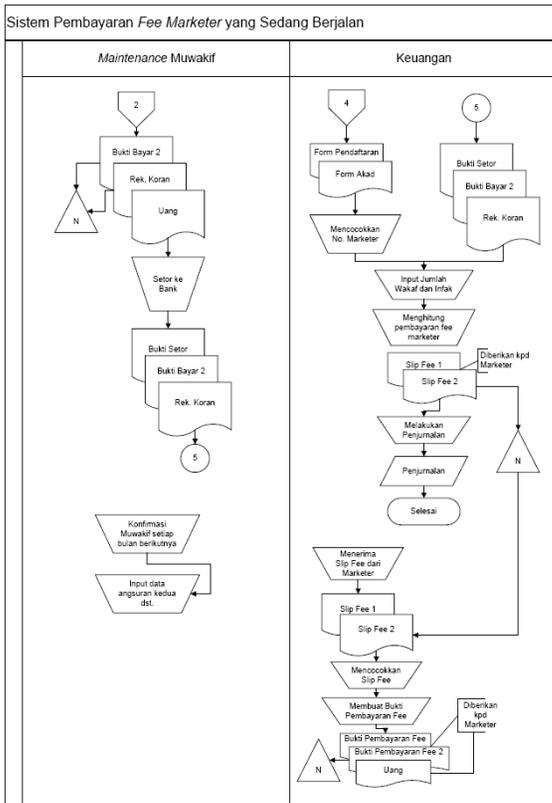
Gambar 1. Sistem Pembayaran *Fee Marketer* yang sedang Berjalan (a)

### Analisis Kebutuhan Sistem yang Diusulkan

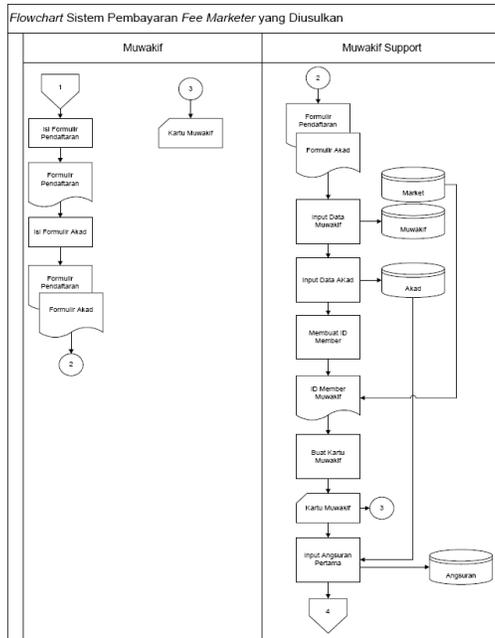
Analisis sistem yang diperlukan merupakan suatu proses menemukan, memperbaiki, memodelkan dan menspesifikasikan suatu sistem.

#### a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional atau *functional requirement* adalah deskripsi dari aktivitas-aktivitas dan layanan yang harus disediakan oleh sistem. Artinya dalam suatu sistem memiliki kebutuhan sama halnya dengan *user*, dimana kebutuhan suatu sistem itu tentunya akan mendukung daripada pengguna atau *user* sistem tersebut. Dalam sebuah sistem terdapat program yang membantu *user* dalam memecahkan masalahnya. Kebutuhan-kebutuhan fungsional Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer*, yaitu:



Gambar 2. Sistem Pembayaran Fee Marketer yang sedang Berjalan (b)

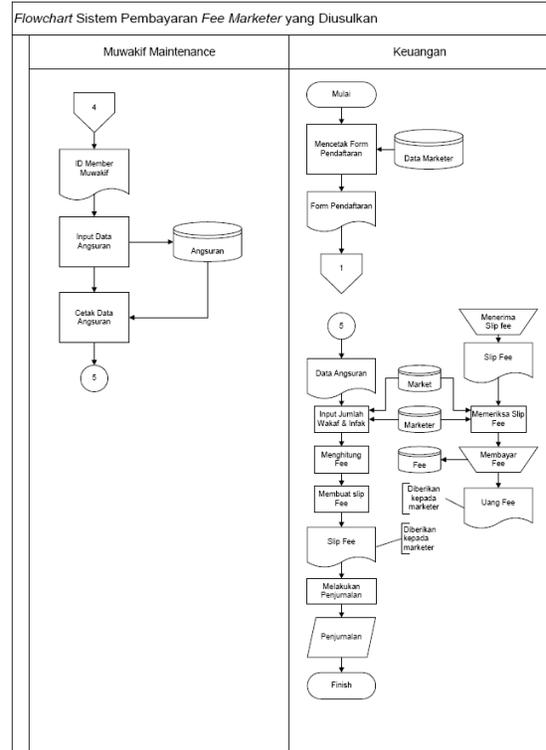


Gambar 3. Flowchart Sistem Pembayaran Fee Marketer yang Diusulkan (a)

a. *Input*: masukan yang terdapat dalam sistem

antara lain:

1. Administrator memasukkan data *master*, yaitu data *marketer* dan *muwakif*.
2. Administrator memasukkan data akad dan angsuran.
3. Administrator memasukkan data perekrutan *muwakif* oleh *marketer*.
4. Administrator memasukkan data pembayaran *fee marketer*



Gambar 4. Flowchart Sistem Pembayaran Fee Marketer yang Diusulkan (b)

- b. Proses, yang terdapat dalam sistem yaitu:
  1. Proses pengisian data *muwakif* pada *form* pendaftaran oleh *muwakif*.
  2. Proses melihat daftar pembayaran *fee* oleh administrator.
- c. *Output*, keluaran yang terdapat dalam sistem, yaitu:
  1. Administrator mencetak formulir pendaftaran *muwakif* (perekrutan *muwakif* oleh *marketer*).
  2. Administrator mencetak laporan pengeluaran *fee*.
  3. Administrator mencetak kartu *muwakif*.
- d. *Database*, yang diusulkan pada sistem ini terdapat 10 tabel, yaitu:
  1. Tabel *Orang*: tabel ini berisi data *muwakif* dan *marketer*.
  2. Tabel *Muwakif*: tabel ini berisi ID *muwakif*.

3. Tabel *Marketer*: tabel ini berisi ID *marketer*.
4. Tabel *Market*: tabel ini berisi muwakif yang direkrut oleh *marketer*.
5. Tabel *Fee*: tabel ini berisi ID pengeluaran yang digunakan dan ID *market* yang terlibat.
6. Tabel *Pengeluaran*: tabel ini berisi data pengeluaran lembaga.
7. Tabel *Akad*: tabel ini berisi data akad *muwakif*.
8. Tabel *Angsuran*: tabel ini berisi data angsuran dari akad *muwakif*.
9. Tabel *Wakaf*: tabel ini berisi uang angsuran yang dialokasikan untuk wakaf.
10. Tabel *Infak*: tabel ini berisi uang angsuran yang dialokasikan untuk infak.

**b. Kebutuhan Non-fungsional**

*Non-functional Requirement* atau kebutuhan non-fungsional adalah deskripsi dari fitur-fitur, karakteristik dan batasan-batasan yang lain yang mendefinisikan sistem yang memuaskan. Kebutuhan-kebutuhan non-fungsional pada Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer* sebagai berikut:

a. Keamanan

Keamanan data terjamin, karena sistem ini menggunakan metode kriptografi dalam pengiriman dan penerimaan data, yaitu dengan melakukan enkripsi *file* yang dikirimkan dan mendekripsikan *file* yang diterima oleh admin.

b. Hak Akses

Hak Akses sistem ini terdapat pada admin, jadi yang bertanggung jawab atas manajemen data pada sistem yaitu admin, sehingga data dijamin keamanannya. Karena dalam pengaksesan data hanya boleh diakses oleh admin.

c. *User Interface*

Tampilan sistem yang dirancang oleh penulis sangat *user friendly* (mudah dimengerti), sehingga tampilan sistem mudah dimengerti oleh *user* dan *user* menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi yang terdapat dalam sistem. Selain itu *user* juga dapat dengan mudah memberikan data yang dibutuhkan dalam proses pembayaran *fee marketer*.

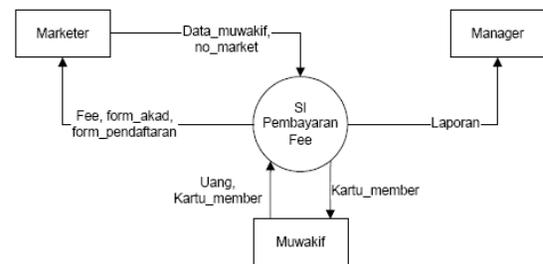
**Perancangan Sistem dan Strategi Pemecahan Masalah**

Peneliti menggunakan pendekatan sistem terstruktur menggunakan Microsoft Visio 2007, yaitu dengan membuat *data flow diagram*, perancangan *database*, normalisasi, *structure chart*, perancangan

*input* dan *output*, perancangan *form* aplikasi dan perancangan laporan.

Diagram konteks Gambar 5 menjelaskan proses utama dari Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer*. Pada Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer* memiliki tiga entitas yaitu *marketer*, *muwakif* dan manajer.

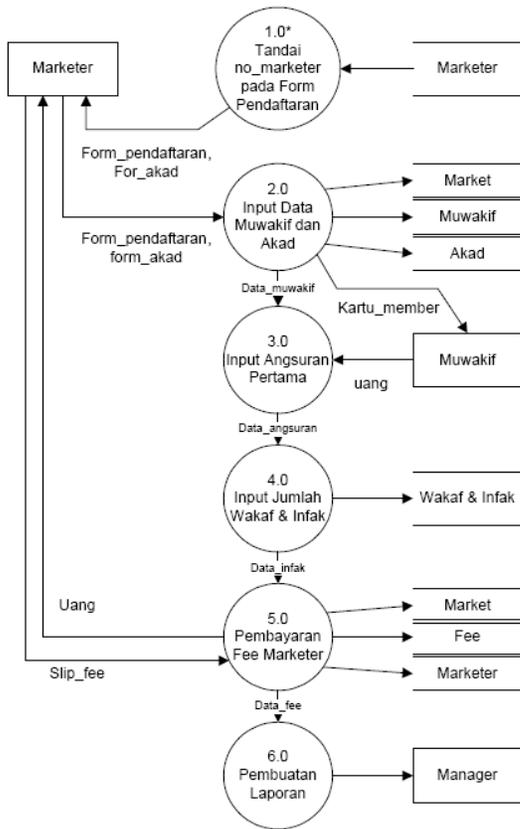
Gambar 6 merupakan Diagram Zero Level 1 pada Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer*. Diagram zero tersebut menggambarkan proses dari data *flow* diagram yang terdapat pada Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer*. Pada sistem terdapat enam proses yaitu menandai nomor marketer pada formulir pendaftaran, input data muwakif dan akad, input angsuran pertama, input jumlah wakaf dan infak, pembayaran *fee marketer* dan pembuatan laporan. Selain mempunyai enam proses, sistem juga mempunyai 3 entitas yang telah dijelaskan pada diagram konteks.



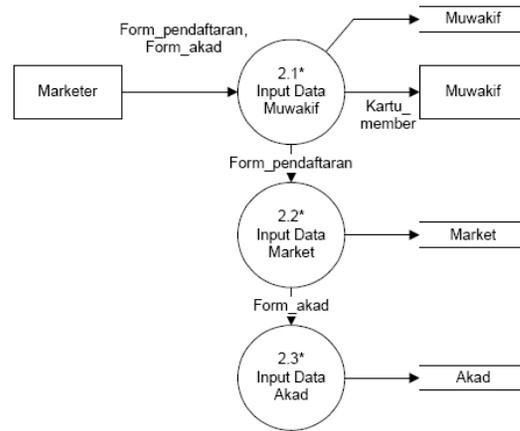
**Gambar 5.** DFD Diagram Konteks

Gambar 7 merupakan diagram rinci dari proses 2.0 yaitu proses input data *muwakif* dan akad. Sedangkan Gambar 8 merupakan diagram rinci proses 3.0 yaitu proses input angsuran pertama.

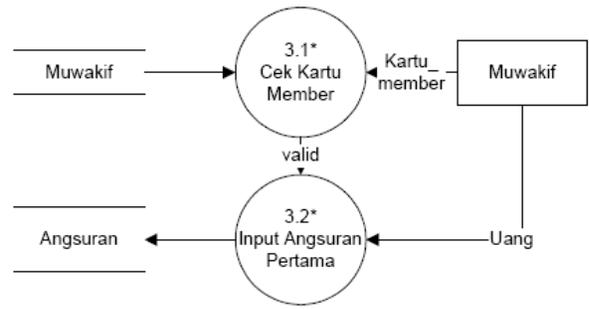
Gambar 9 merupakan diagram rinci proses 4.0 yaitu proses *input* jumlah wakaf dan infak. Pada proses ini, jumlah angsuran yang masuk dihitung dan dipisahkan antara wakaf dan infak sesuai dengan ketentuan lembaga. Bila diketahui jumlah wakaf dan infak, lalu dimasukkan ke dalam *database*. Gambar 10 merupakan diagram rinci proses 5.0 yaitu proses pembayaran *fee marketer*. Pada proses ini, muwakif yang direkrut oleh *marketer* harus telah membayar angsuran I. Di mana, *marketer* menyerahkan slip *fee* yang telah diberikan bagian keuangan. Bagian keuangan memeriksa *fee* yang terakumulasi dan bila mencapai batas minimal, membayar *fee* kepada *marketer*. Lalu administrator memasukkan jumlah *fee marketer* yang telah terbayar ke *database fee*. Gambar 11 adalah diagram rinci proses 6.0 yaitu proses pembuatan laporan.



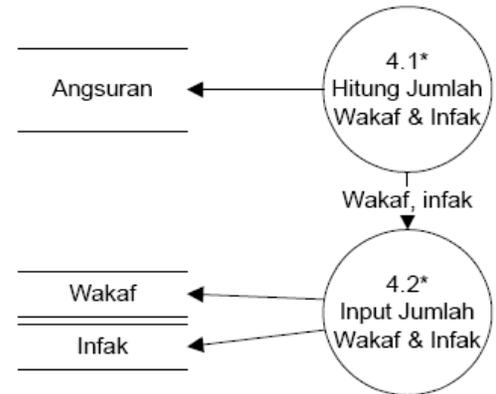
Gambar 6. DFD Diagram Zero Level 1



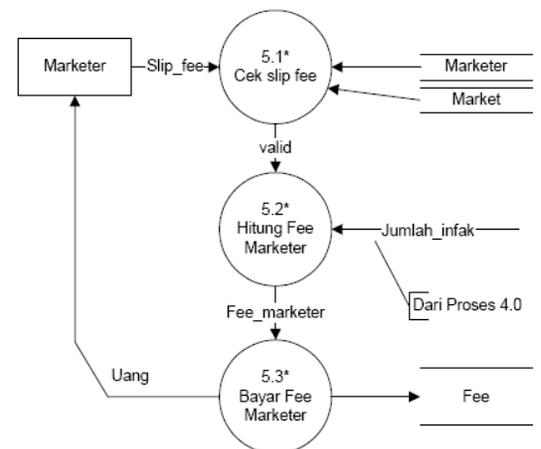
Gambar 7. DFD Diagram Rinci Level 2 Proses 2.0



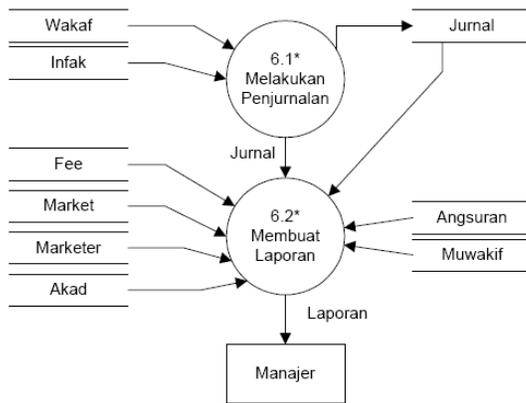
Gambar 8. DFD Diagram Rinci Level 2 Proses 3.0



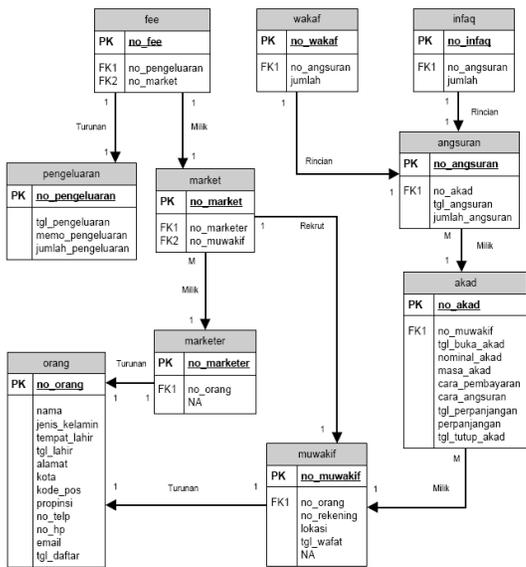
Gambar 9. DFD Diagram Rinci Level 2 Proses 4.0



Gambar 10. DFD Diagram Rinci Level 2 Proses 5.0



Gambar 11. DFD Diagram Rinci Level 2 Proses 6.0



Gambar 12. Entity Relationship Database

**Normalisasi**  
Bentuk Tidak Normal

no\_akad  
tgl\_buka  
nominal  
masa  
cara\_bayar  
cara\_angsur  
tgl\_tutup  
perpanjangan  
tgl\_perpanjangan  
no\_angsuran  
tgl  
jumlah  
no\_biaya  
nama  
NA  
no\_fee  
no\_infaq  
jumlah  
no\_market  
no\_marketer  
NA  
no\_muwakif  
lokasi  
no\_rekening  
tgl\_wafat  
NA  
no\_orang  
Nama  
jenis\_kelamin  
tempat\_lahir  
tgl\_lahir  
alamat  
kota  
kode\_pos  
propinsi  
no\_telp  
no\_hp  
email  
tgl\_daftar  
no\_wakaf  
jumlah

Gambar 13. Bentuk Tidak Normal



Field	Type	Keterangan
no wakaf	int(9)	Nomor wakaf
no angsuran	int(9)	Nomor angsuran
jumlah	double(12,9)	Jumlah wakaf

Tabel 9. Tabel Infak

Field	Type	Keterangan
no infak	int(9)	Nomor infak
no angsuran	int(9)	Nomor angsuran
jumlah	double(12,9)	Jumlah infak

Tabel 10. Tabel Pengeluaran

Field	Type	Keterangan
no pengeluaran	int(8)	Nomor infak
tgl	date	Nomor angsuran
memo	char(100)	Keterangan pengeluaran
jumlah	double(12,2)	Jumlah infak

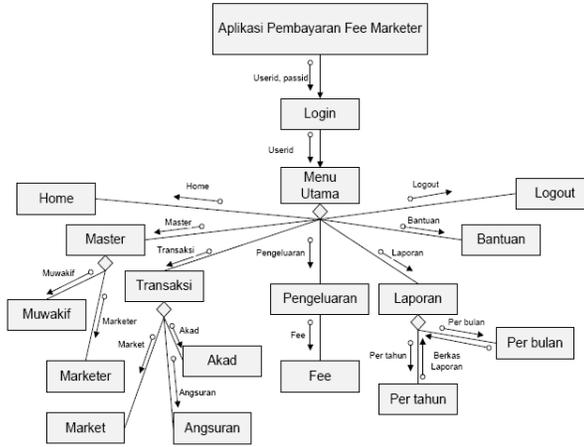
Daftar Muwakif			
No.	Nama	Lokasi	Operasi
1.	Osama	Bekasi	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
2.	Abdul	BSD	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
3.	Husein	Pamulang	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
4.	Ahmad	Ciputat	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
5.	Morteza	Radio Dalam	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
6.	Haekal	Pondok Indah	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
7.	Yassin	Kebayoran	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
8.	Omar	Cipete	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
9.	Abu Jahal	Blok M	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus
10.	Ja'far	Senen	Akad / Angsuran / Ubah / Hapus

≤ ≤ 1 2 3 4 5 ≥ ≥

Gambar 18. Tampilan Daftar Muwakif

User Interface

a. Structure Chart



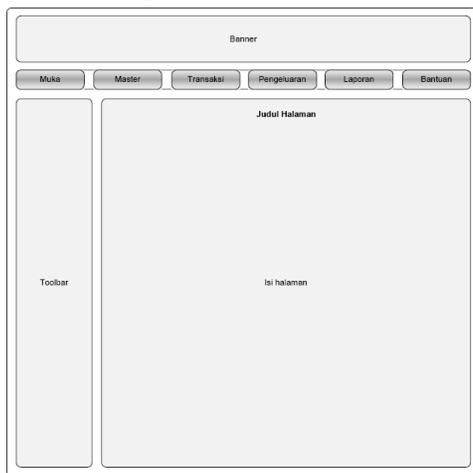
Gambar 16. Structure Chart

Daftar Marketer			
No.	Nama	Lokasi	Operasi
1.	Adi	Bekasi	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
2.	Angga	BSD	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
3.	Bram	Pamulang	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
4.	Candra	Ciputat	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
5.	Denni	Radio Dalam	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
6.	Faisal	Pondok Indah	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
7.	Gunawan	Kebayoran	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
8.	Heri	Cipete	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
9.	Rusito	Blok M	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus
10.	Satya	Senen	Rekrut / Fee / Ubah / Hapus

≤ ≤ 1 2 3 4 5 ≥ ≥

Gambar 19. Tampilan Daftar Marketer

b. User Interface



Gambar 17. Tampilan Home

Tambah Muwakif	
ID Muwakif	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Jenis kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Tempat lahir	<input type="text"/>
Tanggal lahir	<input type="text" value="DDMMYYYY"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Kode POS	<input type="text"/>
Propinsi	<input type="text"/>
No. Telpn	<input type="text"/>
No. HP	<input type="text"/>
E-mail	<input type="text"/>
Lokasi	<input type="text"/>
No. Rekening	<input type="text"/>
<input type="button" value="Kirim"/>	<input type="button" value="Ulang"/> <input type="button" value="Batal"/>

Gambar 20. Tampilan Tambah Muwakif

**Tambah Marketer**

ID Marketer

Nama

Jenis kelamin  Laki-laki  Perempuan

Tempat lahir

Tanggal lahir

Alamat

Kota

Kode POS

Propinsi

No. Telpn

No. HP

E-mail

Gambar 21. Tampilan Tambah *Marketer*

**Pembayaran Fee**

ID Marketer

Nama

Kota

No.	ID Muwakif	Nama	Lokasi	Fee	Operasi
1	MK00001	Osama	Bekasi	2500	Bayar
2	MK00002	Abdul	BSD	5000	Bayar
3	MK00005	Morteza	Radio Dalam	2500	Bayar
4	MK00007	Yassin	Kebayoran	10000	Bayar
5	MK00010	Ja'far	Senen	2500	Bayar

< ≤ 1 2 3 4 5 ≥ >

Gambar 25. Tampilan Pembayaran *Fee*

**Tambah Akad**

ID Muwakif

Nama

Lokasi

Tanggal buka

Nominal

Lama (bulan)

Cara pembayaran

Cara angsuran

Gambar 22. Tampilan Tambah Akad

**Tambah Angsuran**

ID Muwakif

Nama

Lokasi

Nominal

Wakaf ke

Tanggal

Kali angsuran

Gambar 26. Tampilan Tambah Angsuran

**Laporan**  
Pembayaran Fee Marketer  
Periode DDMMYYYY-DDMMYYYY

Tgl	No. Marketer	Nama Marketer	No. Muwakif	Nama Muwakif	Fee
DD/MM/YY	MR00001	Ali	MK00001	Husein	25000
DD/MM/YY	MR00002	Angga	MK00002	Osama	15000
DD/MM/YY	MR00003	Bram	MK00003	Abu Jahal	10000
DD/MM/YY	MR00004	Candra	MK00004	Morteza	50000
DD/MM/YY	MR00005	Denni	MK00005	Ja'far	45000
TOTAL INFAK YANG KELUAR UNTUK MEMBAYAR FEE					TOTAL FEE

Dibuat pada tanggal DD MM YYYY

Gambar 23. Perancangan Laporan

**Perekrutan Muwakif**

ID Marketer

Nama

Kota

ID Muwakif

No.	ID Muwakif	Nama	Lokasi	Nom. Akad	Operasi
1	MK00001	Osama	Bekasi	25000	Fee / Hapus
2	MK00002	Abdul	BSD	50000	Fee telah dibayar
3	MK00005	Morteza	Radio Dalam	25000	Fee / Hapus
4	MK00007	Yassin	Kebayoran	100000	Fee / Hapus
5	MK00010	Ja'far	Senen	25000	Fee telah dibayar

< ≤ 1 2 3 4 5 ≥ >

Gambar 24. Tampilan Perekrutan Muwakif

## SIMPULAN

Dari hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Pembayaran *Fee Marketer* ini, maka peneliti dapat menguraikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi pembayaran *fee marketer*, perhitungan dan pembayaran *fee* menjadi lebih cepat serta dengan sistem berbasis *web*, lembaga lebih mudah mengembangkan sistem di bagian jaringan..
2. Dengan adanya DBMS (*Database Management System*) pada sistem informasi pembayaran *fee marketer*, tidak ada lagi redundansi data, sehingga penyimpanan data menjadi lebih terstruktur.

## REFERENSI

Burch, John dan Gary Grudnitski. 1989. *Information System Theory and Practice*. Singapore: John Wiley & Sons.

- Davis, Gordon B. 2001. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Struktur dan Pengembangannya Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo..
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2004. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- McLeod, Raymond dan Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan*. Jakarta: Indeks.
- Sekawan. 2007. *Strategi Pemasaran di Era Pasar Global*. [Online]. Tersedia: <http://www.skw.co.id/news.php?id=39>. [9 Mei 2010].
- Sidik, Betha Ir. 2006. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- The Free Dictionary, 2003. *Collins English Dictionary*. [Online]. Tersedia: <http://www.thefreedictionary.com>. [12 April 2010]
- Wakaf Center. 2008. *Wakaf Center*. [Online]. Tersedia: <http://www.wakafcenter.com>. [25 Februari 2010]
- Whitten, et. al. 2004. *Systems Analysis Design Methods Sixth Edition*. New York: McGraw Hill.
- Witarto. 2004. *Memahami Sistem Informasi*, Informatika Bandung, Bandung.